

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Desain

Menurut Wikipedia Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru". Sebagai kata benda, "desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

Desain yang dikerjakan sebagai kemasan tersier atau terluar dari produk sebagai tanda pengenal produk itu sendiri kepada konsumen. Pengumpulan data untuk menghimpun informasi yang akan ditampilkan desain sangat diperlukan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Usaha yang bernama Jamur Krezz merupakan usaha pembuatan dan penjualan jamurgoreng yang hendak mengembangkan desain kemasan produk tersebut.

Usaha pembuatan sekaligus penjualan produk berupa jamur goreng yang bernama Jamur Krezz berada di jalan Klampis Ngasem nomor 12 Surabaya. Selain jamur goreng, Jamur Krezz juga menyediakan makanan berupa tahu goreng. Makanan ini diproduksi dalam tempat yang sama dengan tempat penjualan. Penjualan produk hanya menggunakan 2 kemasan saja, kemasan sedang dan besar.

Penjualan Produk hanya menggunakan kertas kado yang dilipat dan dilem secara manual oleh pemilik sendiri, kertas kado tidak terdapat logo atau nama produk sehingga kemasan sangat kurang baik karena tidak memiliki identitas jelas mengenai produk dan identitas usaha yang menjualnya. Kami diberi kesempatan oleh pemilik Jamur Krezz untuk mengembangkan desain kemasan baru yang berawal dari kemasan yang ada menjadi kemasan yang mempunyai identitas tersendiri dan nilai jual yang lebih.

Tidak semua kemasan yang digunakan dikembangkan, kemasan yang dikembangkan hanya satu yaitu untuk ukuran sedang, karena konsumen lebih banyak untuk memilih kemasan ini. Pemilihan jenis kemasan yang dikembangkan merupakan kemasan yang paling sering digunakan dan juga ukuranya cukup untuk dicetak pada mesin Heidelberg GTO-52 yang merupakan mesin yang digunakan untuk mencetak di SDPC Stikom.

2.2 Warna

Menurut artikel di <http://www.digitalbintaro.com> proses cetak separasi umumnya menggunakan warna-warna proses (proses color), yaitu *cyan* (C), *magenta* (M), *yellow* (Y), dan *Black* (K) sehingga biasa disebut dengan warna CMYK. Dari perpaduan (kombinasi, percampuran) keempat warna tersebutlah sebenarnya dapat dihasilkan berbagai wacan warna yang menyusun suatu image. Misalnya untuk menghasilkan warna merah dilakukan dengan memadukan warna *yellow* dan *magenta*.

Perbandingan persentase antara yellow dan magenta atau dengan tambahan warna lain akan menentukan warna merah seperti apa yang dihasilkan. Misal 100% magenta dipadukan dengan 100% yellow (perbandingan 1:1) akan menghasilkan warna red (merah). Sedangkan perpaduan 60% magenta dan 100% yellow (perbandingan 3:5) akan menghasilkan warna *orange*. Atau perpaduan antara 20% magenta, 20% yellow dan 60% black (perbandingan 1:1:3) akan menghasilkan warna *dark brown*. dst. Warna-warna lain yang tidak bisa dihasilkan dari perpaduan warna CMYK (misalnya biru/merah/kuning/cokelat/emas/dsb tertentu) akan dicetak menggunakan warna khusus (biasanya warna panthone). Meskipun ada juga proses cetak yang warna dasarnya bukan CMYK, tetapi menggunakan enam warna dasar (*hexachrome*) yang terdiri atas *hexachrome yellow, orange, magenta, cyan, green, dan black*. Tetapi umumnya yang digunakan adalah warna CMYK.

Warna yang digunakan dalam kemasan Jmaur Krezz adalah warna merah percampuran dari warna magenta 100% dimbah dengan yellow 100%. Warna merah dipilih karena merupakan ide dan konsep awal yang terinspirasi dari kemasan *fast food* produk-produk terkenal seperti Mc Donald, KFC, dan Chubby. Selain itu warna merah dipilih karena sangat cocok dengan warna kertas yang digunakan yaitu berwarna coklat, sehingga diharapkan dengan perpaduan warna kertas yang coklat dengan warna desain yang merah akan menghasilkan kemasan yang bagus untuk dilihat oleh konsumen.

2.3 Kemasan

Menurut Djaslim Saladin (2003:87), “Kemasan adalah segala kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus suatu produk”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kotler (2006:230) yang menyatakan bahwa “kemasan adalah semua kegiatan merancang dan memproduksi wadah untuk produk”.

Kemasan/pembungkus tersebut terdapat terdiri dari 3 tingkat bahan, yaitu:

1. Kemasan dasar (*primary package*) yaitu bungkus langsung dari suatu produk.
2. Kemasan tambahan (*secondary package*) yaitu bahan yang melindungi kemasan dasar dan dibuang bila produk tersebut akan digunakan.
3. Kemasan pengiriman (*shipping package*) yaitu setiap kemasan yang diperlukan waktu penyimpanan/ pengangkutan diidentifikasi.

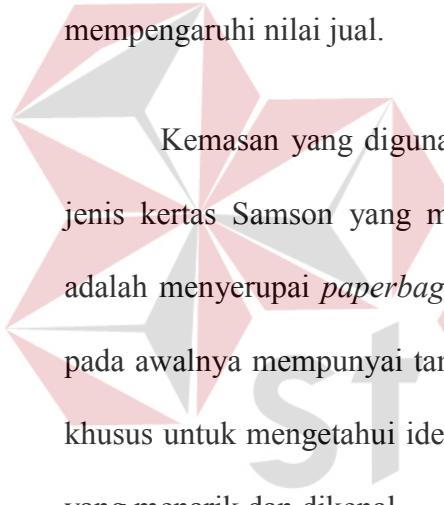
Fungsi kemasan sekarang tidak hanya untuk melindungi produk dari kerusakan, namun kemasan pun harus mampu menarik perhatian konsumen baik kenyamanan dalam membawa, menutup, menyimpan kemasan tersebut.

Untuk itu fungsi kemasan menurut Buchari Alma (2002:116) adalah sebagai berikut :

1. Melindungi barang-barang yang dibungkusnya sewaktu barang-barang tersebut bergerak melalui proses-proses marketing.
2. Memudahkan pedagang-pedagang eceran dalam membagi-bagi atau memisahkan barang tersebut.
3. Untuk mempertinggi nilai isinya dengan daya tarik yang ditimbulkan oleh pembungkus, sehingga menimbulkan ciri-ciri khas produk tersebut.

4. Untuk identifikasi mudah dikenal karena adanya label atau merek yang tertera dalam pembungkus.
5. Pembungkus dapat digunakan sebagai alat komunikasi karena membawa berita atau catatan mengenai produk tersebut .
6. Pembungkus sebagai penjual diam atau salesmen diam.

Kemasan yang didesain khusus untuk mengenalkan produk lebih baik dari pada kemasan yang umum, dikarenakan kemasan bisa mempromosikan produk yang dikemas guna memberikan pengenalan kepada konsumen yang bisa mempengaruhi nilai jual.



Kemasan yang digunakan oleh Jamur Krezz merupakan kemasan dengan jenis kertas Samson yang mempunyai warna coklat. Bentuk dari kemasan ini adalah menyerupai *paperbag*. Dilakukan pengembangan tampilan kemasan yang pada awalnya mempunyai tampilan umum tanpa nama dan tidak mempunyai ciri khusus untuk mengetahui identitas, menjadi kemasan yang mempunyai tampilan yang menarik dan dikenal.

2.3.1 Spesifikasi

1. Ukuran kemasan jadi

Tinggi : 19,8 cm

Panjang : 10,5 cm

Lebar : 6 cm

2. Kertas

Produksi : PT. Pakerin

Jenis : Samson

Gramatur : 90 gram/m²

Ukuran asli : 90 cm x 120 cm

Arahserat : LG

